

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ujian akhir semester (UAS) merupakan salah satu bentuk tes evaluasi yang selalu kita jumpai di sekolah. Ujian akhir semester merupakan alat pada evaluasi sumatif yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dalam satu tahun pembelajaran, ujian akhir sekolah dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada semester ganjil dan semester genap.

Ujian akhir sekolah menjadi tolak ukur pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari sehingga dianggap sangat penting dan memiliki bobot nilai yang cukup tinggi dalam menentukan kenaikan siswa pada tingkat selanjutnya. Maka dari itu dalam pembuatan soal-soal ujian harus berkualitas dengan melakukan tahapan penyusunan soal sehingga dapat ditarik kesimpulan seberapa besar penguasaan siswa terhadap indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Namun fakta yang terjadi di sekolah, guru jarang menyusun tes dan lebih menggunakan soal yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan materi ajar (Osna, dkk, 2016). Selain itu, soal yang dijadikan bahan evaluasi pada ujian akhir semester sering kali tidak melalui tahapan analisis kualitas butir soal, sehingga belum diketahui kualitas soal yang telah disusun. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk tes perlu dilakukan analisis butir soal (Kurniawan, 2015).

Ujian akhir sekolah sebagai alat evaluasi memiliki manfaat diantaranya, untuk mengetahui apakah siswa benar-benar dapat memahami pembelajaran seperti yang diharapkan, untuk memotivasi siswa, sebagai usaha perbaikan melalui umpan balik serta membantu siswa dalam bidang akademik. Nilai pada tes evaluasi menjadi catatan kemajuan belajar siswa dan penentu seorang siswa dapat atau tidaknya menerima pelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi biologi, SMA Negeri 1 Tarutung merupakan salah satu sekolah berakreditasi A di Tapanuli Utara berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN- SM). SMA Negeri 1 Tarutung merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, dimana sekolah ini diketahui telah melaksanakan ujian semester

ganjil pada bulan desember tahun 2019. Soal ujian akhir semester ganjil 2019/2020 yang digunakan berupa 25 pilihan berganda dan disusun oleh guru pengampu bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Tarutung. Dalam pelaksanaan tes, soal ujian akhir semester yang sudah dibuat jarang dianalisis oleh guru. Adapun yang dilakukan oleh beberapa pendidik dalam pembuatan soal adalah dengan melihat dari buku paket, ataupun lembar kerja peserta didik yang telah dibuat dari beberapa penerbit buku, ataupun merevisi soal-soal yang telah ada dari tahun-tahun yang lalu, sehingga belum dipastikan apakah soal-soal yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar maupun indikator yang dimuat didalam silabus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Amelia dkk (2015) yang membahas tentang analisis sebaran butir soal berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom. Hasil analisis dari penelitian ini diketahui bahwa kriteria soal ulangan di SMPN 14 Jember tahun ajaran 2014/2015 hanya memuat tingkat kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3) dengan persentase 13,3% untuk tingkat kognitif pengetahuan (C1), 46,7% untuk tingkat kognitif pemahaman dan 40% untuk tingkat kognitif aplikasi (C3). Dari penelitian ini soal yang diujikan cenderung menggunakan soal kategori mudah (LOTS). Hal ini akan berdampak pada ketidakmampuan mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan persentase persebaran butir soal tidak memenuhi proporsi yang seharusnya.

Bloom, mengemukakan bahwa dari bahan evaluasi hasil belajar yang disusun sekolah, persentase terbanyak butir soal yang diajukan hanya meminta siswa untuk mengutarakan hafalan mereka dan hafalan merupakan tingkatan terendah dalam kemampuan berpikir (Amelia dkk, 2015). Menurut Septiana (2016), proporsi soal untuk persebaran dimensi proses kognitif tingkat SMA/MA yang semestinya ialah 30% soal untuk mengingat (C1) dan memahami (C2), 40% soal untuk mengaplikasi (C3) dan menganalisis (C4), dan 30% soal untuk evaluasi (C5) dan mencipta (C6).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran**

## **Biologi Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek Kognitif Taksonomi Anderson"**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Soal yang diujikan belum dianalisis secara kualitatif.
2. Soal yang diujikan lebih cenderung menggunakan soal untuk berpikir tingkat rendah (LOTS).
3. Soal tidak dirumuskan berdasarkan aspek kognitif Taksonomi Anderson.
4. Soal yang diujikan dibuat dengan melihat buku paket, ataupun merevisi soal-soal yang telah ada dari tahun-tahun yang lalu, sehingga belum dipastikan apakah soal-soal yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar maupun indikator.
5. Proporsi persebaran soal berdasarkan aspek kognitif taksonomi Anderson belum diketahui.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlampaui meluas dan dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Sebaran aspek kognitif Taksonomi Anderson pada soal ujian akhir semester ganjil. Taksonomi Anderson yang dimaksud merupakan hasil revisi dari taksonomi Bloom berdasarkan ranah kognitif, dimana dalam penelitian ini digunakan dalam beberapa aspek yaitu: mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate) dan menciptakan (create).
3. Kompetensi dasar dan indikator.

#### **1.4 Rumusan Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah besarnya persentase soal berdasarkan aspek kognitif Taksonomi Anderson pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajarn 2019/2020?
2. Bagaimanakah persebaran kompetensi dasar pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X, dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah persebaran indikator pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X, dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya persentase soal berdasarkan aspek kognitif Taksonomi Anderson pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Persebaran kompetensi dasar pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Persebaran indikator pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk menambah informasi mengenai sebaran aspek kognitif Taksonomi Anderson pada soal ujian serta kesesuaian dengan kompetensi dasar dan idikator.
2. Bagi siswa, untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
3. Bagi peneliti, sebagai gambaran ataupun referensi kepada peneliti selanjutnya secara luas dan mendalam.

### **1.7 Definisi Operasional**

Pada penelitian ini, untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui istilah terkait, maka dirincikan sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya)
2. Ujian akhir sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ujian akhir sekolah semester ganjil 2019/2020 di SMA Negeri 1 Tarutung dalam bentuk pilihan berganda.
3. Taksonomi Anderson yang dimaksud merupakan hasil revisi dari taksonomi Bloom berdasarkan ranah kognitif, dimana dalam penelitian ini digunakan dalam beberapa aspek yaitu: mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate) dan menciptakan (create).